

SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN BURUH PEREMPUAN PERAJIN BATU BATA PADA SKALA KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN ANAK PETAI KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH



**SOPIA LAMUREN
07021182025020**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN BURUH PEREMPUAN PERAJIN BATU BATA PADA SKALA KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN ANAK PETAI KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



SOPIA LAMUREN
07021182025020

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN BURUH PEREMPUAN
PERAJIN BATU BATA PADA SKALA KELUARGA MISKIN DI
KELURAHAN ANAK PETAI KECAMATAN PRABUMULIH UTARA
KOTA PRABUMULIH”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

SOPIA LAMUREN

07021182025020

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc

NIP. 198806222019031011



28 Mei 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN BURUH
PEREMPUAN PERAJIN BATU BATA PADA SKALA
KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN ANAK PETAI
KECAMATAN PRABUMULIH UTARA KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**SOPIA LAMUREN
07021182025020****Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 1 Juli 2024**

Pembimbing:

1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601321990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 , Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sopia Lamuren
NIM : 07021182025020
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Strategi Peningkatan Pendapatan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata Pada Skala Keluarga Miskin Di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Sopia Lamuren

NIM. 07021182025020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang menjadi milikmu akan kamu temukan dengan sendirinya.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jika Anda percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah, maka Anda akan menyadari bahwa kekuatan ada di dalam diri Anda untuk menciptakan perubahan.”

(Wayne Dyer)

"Cintai dirimu sepenuhnya dan biarkan afirmasi positifmu membimbing setiap langkah."

(Penulis)

Melalui berbagai proses dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa. Skripsi ini saya persembahkan:

1. Kedua orang tua ku Bapak Heri Yanto dan Ibu Lismayani
2. Saudara terkasih Cika Laura dan Andrean Bramasta
3. Para sahabatku
4. Almamater kuning kebangganku: Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Strategi Peningkatan Pendapatan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata pada Skala Keluarga Miskin di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Bantuan serta dorongan dari berbagai pihak menjadi sumber inspirasi dan semangat yang tak ternilai harganya, memungkinkan penulis untuk menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Muhammad Izzudin, M.Sc., S.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Motivasi dan semangat yang Bapak tanamkan sangat

berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian ini.

6. Ibu Dra. Yusnaini., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama proses perkuliahan ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi serta bantuan selama masa perkuliahan.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu penulis terkait administrasi jurusan.
10. Kepada kedua orang tua kebangganku, Bapak Heri Yanto dan Ibu Lismayani yang senantiasa memberikan doa restu, perjuangan, dan dukungan yang sangat hebat agar peneliti dapat menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Kepada dua saudaraku, Cika Laura dan Andrian Bramasta yang memberikan dukungan dan keceriaan pada peneliti. Kehadiran dan interaksi dengan kedua saudara ini turut mewarnai dan memotivasi perjalanan penulis/peneliti dalam menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
12. Kepada para sahabat ku “Cantuls Mantulity” yakni, Nabila Maharani, Tresy Trinita, Arzeti Dwi Septina, Sri Agusti, dan Putri Amelia. Kelima sahabat ini telah setia menemani dan mendampingi penulis selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Kebersamaan, saling mendukung, serta berbagi suka dan duka selama menempuh pendidikan.
13. Kepada Diah Restiana Putri, Dora Hartani, dan Sella Echa yang senantiasa hadir sebagai teman ketika bimbingan skripsi. Mereka selalu siap sedia mendengarkan curhatan penulis, memberikan masukan, dan semangat yang dibutuhkan.
14. Kepada semua informan penelitian yang telah senantisa meluangkan waktu untuk membantu peneliti selama proses penelitian.

15. Kepada teman KKN kelompok 1, terima kasih sudah menjadi obat *healing* peneliti selama 40 hari.
16. Kepada para teman Sosiologi 2020 yang telah hadir menjadi teman angkatan dalam menimbah ilmu sosiologi di Universitas Sriwijaya.
17. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah tersenyum hingga saat ini dan masih menikmati martabak keju kesukaan mu itu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, Juni 2024

Penulis



Sopia Lamuren

07021182025020

RINGKASAN

Kemiskinan yang dihadapi oleh keluarga dapat menjadi pendorong bagi ibu rumah tangga untuk bekerja. Di Kelurahan Anak Petai terdapat sejumlah ibu rumah tangga dari keluarga miskin bekerja sebagai buruh perajin batu bata. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kondisi sosial ekonomi dan strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan perajin batu bata. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi buruh perempuan perajin batu mencakup pendidikan rendah dan sebagai buruh perajin batu bata adalah pekerjaan utama dengan pendapatan yang tergolong rendah. Kondisi kemiskinan ini juga dapat dilihat dari kepemilikan rumah yang cukup sederhana dan perabotan rumah tangga scadanya. Adapun tiga bentuk strategi peningkatan pendapatan. Pertama, strategi preventif, yaitu pencegahan sebelum terjadinya ketidakterediaan bahan baku bata. Strategi yang dilakukan adalah bekerja setiap hari dan mencetak batu bata dengan cepat agar memaksimalkan produksi dan pendapatan sebelumnya. Kedua, strategi proaktif berfokus pada peluang di *home industry* batu bata berupa fleksibilitas jam kerja. Dengan begitu, buruh perempuan perajin batu bata dapat melakukan perpanjangan jam kerja dan bekerja di dua *home industry* batu bata. Ketiga, strategi diversifikasi, yakni buruh perempuan perajin batu bata juga memiliki pekerjaan lain sebagai pedagang dan buruh setrika pakaian guna peningkatan pendapatan.

Kata Kunci: Strategi Peningkatan Pendapatan, Buruh Perempuan Perajin Batu Bata, Keluarga Miskin

Indralaya, Juli 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

Poverty faced by families can be an incentive for housewives to work. In Kelurahan Anak Petai there are a number of housewives from poor families working as brick-making laborers. The purpose of this study is to understand the socio-economic conditions and strategies to increase the income of female brick-making laborers. The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. Data collection techniques were observation, interview, and documentations. The results of this study indicate that the socio-economic conditions of women brick workers are low education and as brick workers are the main job with a relatively low income. This poverty condition can also be seen from the ownership of a fairly simple house and makeshift household furniture. There are three forms of income generation strategies. First, the preventive strategy, which is prevention before the unavailability of brick raw materials. The strategy is to work every day and print bricks quickly in order to maximize production and previous income. Second, the proactive strategy focuses on opportunities in the brick home industry in the form of flexibility in working hours. That way, female brick workers can extend their working hours and work in two brick home industries. Third, the diversification strategy, where female brick workers also have other jobs as traders and ironing laborers to increase income.

Keywords: *Income Improvement Strategy, Female Brick Making Laborers, Poor Families*

Indralaya, Juli 2024

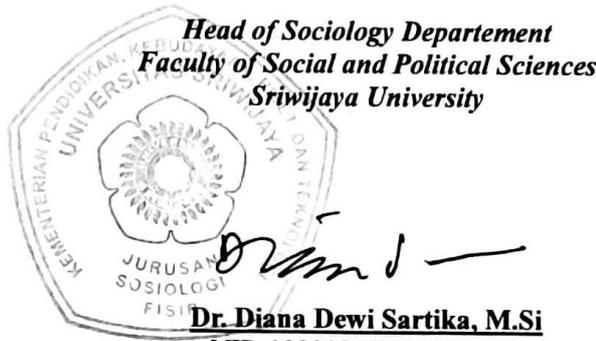
Approve by,

Advisor



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	23
2.2.1 Strategi Peningkatan Pendapatan	23

2.2.2 Konsep <i>Home Industry</i> Batu Bata.....	25
2.2.3 Konsep Buruh Perempuan Perajin Batu Bata	27
2.2.4 Konsep Keluarga Miskin.....	28
2.2.5 Konsep Kondisi Sosial Ekonomi	31
2.3 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Strategi Penelitian.....	36
3.4 Fokus Penelitian	37
3.5 Jenis dan Sumber Data	38
3.6 Penentuan Informan	39
3.7 Peranan Peneliti	40
3.8 Unit Analisis Data	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	44
3.11 Teknik Analisis Data.....	44
3.12 Jadwal Penelitian	46
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Kota Prabumulih.....	47
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Prabumulih Utara.....	49
4.2.1 Luas dan Batas Wilayah.....	49
4.2.2 Jumlah Penduduk	50
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Anak Petai	51
4.3.1 Luas dan Batas Wilayah.....	51
4.3.2 Komposisi Penduduk	52
4.3.3 Sarana dan Prasarana	54
4.3.4 Data Industri Kecil dan Menengah	55

4.4 Sejarah Perkembangan <i>Home Industry</i> Batu Bata di Kelurahan Anak Petai	56
4.5 Gambaran Informan	58
4.5.1 Informan Kunci	58
4.5.2 Informan Utama	59
4.5.3 Informan Pendukung.....	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Perempuan Perajin Batu Bata pada Skala Keluarga Miskin di Kelurahan Anak Petai	68
5.1.1 Pendidikan.....	68
5.1.2 Pekerjaan.....	70
5.1.3 Pendapatan	74
5.1.4 Kepemilikan Harta Benda	76
5.2 Strategi Peningkatan Pendapatan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata pada Skala Keluarga Miskin di Kelurahan Anak Petai	80
5.2.1 Strategi Preventif.....	80
5.2.2 Strategi Proaktif	85
5.2.3 Strategi Diversifikasi	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
DAFTAR LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Home Industry Batu Bata di Kelurahan Anak Petai.....	5
Gambar 3. 1 Observasi Kondisi Home Industry Batu Bata di Kelurahan Anak Petai.....	42
Gambar 3. 2 Observasi Cara Kerja Buruh Perempuan Perajin Batu Bata di Kelurahan Anak Petai.....	42
Gambar 3. 3 Proses Wawancara Peneliti dan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata di Kelurahan Anak Petai.....	43
Gambar 4. 1 Peta Kota Prabumulih.....	48
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Prabumulih Utara	49
Gambar 4. 3 Gapura Kelurahan Anak Petai	52
Gambar 4. 4 Bekas Galian Tanah Liat	57
Gambar 5. 1 Rumah Informan DS	78
Gambar 5. 2 Rumah Informan GN.....	78
Gambar 5. 3 Rumah Informan MY	78
Gambar 5. 4 Rumah Informan DY.....	78
Gambar 5. 5 Rumah Informan NY.....	78
Gambar 5. 6 Rumah Informan ID	78
Gambar 5. 7 Informan GN Ketika Berdagang Sayur Keliling.....	94
Gambar 5. 8 Informan RN berdagang sayur	95
Gambar 5. 9 Informan DS Ketika Berdagang	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kemiskinan di Kelurahan Anak Petai.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah Home Industry Batu Bata dan Buruh Perajin Batu Bata Tahun 2023.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	37
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Prabumulih Utara..	50
Tabel 4. 2 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk	51
Tabel 4. 3 Data Penduduk Berdasarkan Umur	52
Tabel 4. 4 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 4. 5 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	53
Tabel 4. 6 Data sarana dan Prasarana Kesehatan	54
Tabel 4. 7 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	54
Tabel 4. 8 Data Sarana dan Prasarana Keagamaan	55
Tabel 4. 9 Data Industri Kecil dan Menengah.....	55
Tabel 4. 10 Identitas Diri Informan Kunci	58
Tabel 4. 11 Identitas Diri Informan Utama	60
Tabel 4. 12 Identitas Diri Informan Pendukung.....	64
Tabel 5. 1 Data Pendidikan Terakhir Buruh Perempuan Perajin Batu Bata.....	68
Tabel 5. 2 Status Pekerjaan dan Lama Bekerja Buruh Perempuan Perajin Batu Bata di Home Industry Batu Bata	71
Tabel 5. 3 Pendapatan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata	74
Tabel 5. 4 Kondisi Bangunan Rumah Buruh Perempuan Perajin Batu Bata	76
Tabel 5. 5 Kepemilikan Benda Berharga Buruh Perempuan Perajin Batu Bata.....	79
Tabel 5. 6 Jam Kerja Buruh Perempuan Perajin Batu Bata, Jumlah Batu Bata, dan Total Pendapatan di Home Industry Batu Bata	86
Tabel 5. 7 Pendapatan Bekerja di Dua Home Industry Batu Bata	89
Tabel 5. 8 Diversifikasi Pekerjaan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata dan Jumlah Pendapatan.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran	34
Bagan 5. 1 Coding Hasil Wawancara	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah tantangan serius yang dihadapi berbagai negara di dunia, terutama di negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih menghadapi kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang berkepanjangan dan sangat sulit ditangani, terutama disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan didominasi penduduk dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah (Amsal, 2018). Istilah kemiskinan menurut *World Bank* (2015) adalah keadaan di mana seseorang tidak mampu menikmati beragam pilihan dan peluang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti kesehatan, standar hidup yang layak, kebebasan, harga diri, dan rasa hormat yang pantas. Adapun definisi kemiskinan menurut Soekanto (2009) bahwa kemiskinan merujuk pada kondisi di mana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan standar kelompok dan tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan potensi mental dan fisiknya dalam kelompok tersebut. Secara umum definisi kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 25,90 juta jiwa. Jumlah tersebut menurun 0,46 juta jiwa dari September 2022. Berdasarkan data BPS kemiskinan di Indonesia diukur berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan di Indonesia pada Maret 2023 sebesar Rp550.458 per kapita per bulan. Sementara itu, garis kemiskinan rumah tangga sebesar Rp2.592.458 per kapita per rumah tangga miskin per bulan. Perhitungan terhadap garis kemiskinan ini berdasarkan jumlah Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Pangan (GKNM) yang meliputi perumahan, sandang, akses pendidikan dan kesehatan. Oleh karenanya, kemiskinan

merupakan keadaan yang mana kebutuhan dasar individu tidak terpenuhi yang menjadi syarat penting bagi kesejahteraan mereka (Arifin et al. 2021).

Ketidakstabilan ekonomi yang menjadi suatu tantangan dan penghambat kemajuan dan kesejahteraan keluarga mengakibatkan kaum perempuan juga mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Pada keluarga yang tergolong miskin, banyak perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga turut mencari tambahan pendapatan karena pendapatan dari suami sebagai pencari nafkah kurang mencukupi kebutuhan keluarga (Fitria, 2019). Seiring pembangunan industri daerah, perempuan memperoleh peluang untuk memperbaiki kehidupan keluarga. Mereka tidak lagi hanya berperan di sektor domestik, tetapi juga sebagai pencari nafkah di sektor publik. Namun, pada perempuan dari keluarga miskin, rata-rata memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan rendah sehingga kebanyakan bekerja pada sektor informal (Fitria, 2019).

Pekerjaan di sektor informal adalah pekerjaan tanpa struktur organisasi formal, hanya berdasarkan kesepakatan, dan sistem pengupahannya tidak jelas. Untuk masuk ke sektor ini, tidak diperlukan persyaratan seperti pendidikan atau keterampilan (Dewi et al. 2022). Tanpa syarat pendidikan formal atau keterampilan khusus, sektor informal menawarkan peluang kerja meskipun dengan sistem pengupahan yang tidak pasti dan tanpa struktur organisasi yang jelas. Namun, perempuan tetap tekun menjalani kegiatan ini karena mutlak diperlukan. Selain membantu suami untuk menambah pendapatan, hal ini juga berarti mempertahankan kelangsungan hidup keluarga (Hasbullah, 2022).

Kelurahan Anak Petai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan terdapat fenomena sejumlah ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh perajin batu bata di *home industry* batu bata. Home industry batu bata merupakan salah satu bentuk sektor informal dikarenakan tidak memiliki izin usaha atau legalitas formal dan umumnya beroperasi dalam skala kecil. Fenomena ini terjadi akibat kemiskinan yang dialami masyarakat setempat. Berdasarkan data kemiskinan yang diperoleh di Kelurahan Anak Petai melalui aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG). Aplikasi SIKS-NG merupakan aplikasi manajemen Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk melakukan pengusulan data baru dan

perbaikan basis data terpadu masyarakat miskin. Berikut ini data masyarakat miskin kategori penerima bantuan sosial di Kelurahan Anak Petai melalui aplikasi SIKS-NG.

Tabel 1. 1 Data Kemiskinan di Kelurahan Anak Petai

No	Jenis Bantuan Sosial	Jumlah (Jiwa)
1.	Penerima Keluarga Harapan (PKH)	812
2.	Sembako	351
3.	Yatim Piatu	55
4.	Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)	0
5.	Bantuan EL Nino	228
6.	Bantuan Atensi	0
7.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	2.249
8.	Bantuan Rumah Sejahtera Terpadu (RST)	0
9.	Permakanan	0
10.	Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tambahan	354
11.	Sembako Adaptif	2
12.	BLT Minyak Goreng	327
13.	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Ekstream	2.766
14.	PPKM	200
15.	Bantuan Sosial Tunai	83
16.	Non Bansos	0

Sumber: Diolah peneliti, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah daerah. Berdasarkan data tersebut bahwa bantuan PBI, BPNT, dan PKH yang paling banyak diterima masyarakat miskin di Kelurahan Anak Petai. Berdasarkan data penerima bantuan sosial di Kelurahan Anak Petai mengindikasikan adanya keluarga yang berada dalam kondisi kemiskinan yang signifikan. Situasi ini mendorong perempuan untuk aktif berpartisipasi dalam dunia kerja, khususnya di *home industry* batu bata. Keberadaan *home industry* batu bata merupakan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Anak Petai. *Home industry* membantu mengatasi masalah ekonomi masyarakat dan mendukung pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Dalam kondisi ekonomi global yang tidak stabil, industri ini mampu menopang perekonomian masyarakat (Febriani & Saleha, 2021). Berikut ini penyajian data

jumlah *home industry* batu bata dan buruh perajin batu bata di Kelurahan Anak Petai.

Tabel 1. 2 Jumlah *Home Industry* Batu Bata dan Buruh Perajin Batu Bata Tahun 2023

No	Wilayah	Unit	Tenaga Kerja (Jiwa)
1.	RT 01 RW 02	59	124
2.	RT 02 RW 02	9	25
3.	RT 03 RW 02	31	82
4.	RT 04 RW 02	2	8
Jumlah		101	239

Sumber: Data Sekunder, Kantor Lurah Anak Petai, 2023

Keberadaan 101 unit *home industry* batu bata ini tidak hanya memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi lokal dengan penyerapan tenaga kerja sebagai buruh perajin batu bata berjumlah 239 orang. Sementara itu, jumlah masyarakat yang bekerja sebagai buruh adalah 571 orang (Profil Kelurahan Anak Petai, 2023). Maka, dari 571 buruh yang bekerja di Kelurahan Anak Petai, sebanyak 42% di antaranya atau sekitar 239 orang bekerja sebagai buruh perajin batu bata. Persentase ini memberikan gambaran tentang seberapa besar kontribusi buruh perajin batu bata terhadap jumlah buruh di Kelurahan Anak Petai.

Hasil pra penelitian melalui wawancara bersama salah satu pemilik *home industry* batu bata di Kelurahan Anak Petai sejak tahun 1984, menyatakan bahwa dahulunya di wilayah Kelurahan Anak Petai memiliki potensi tanah liat berlimpah dengan kualitas yang bagus. Perlahan penduduk di Kelurahan Anak Petai memanfaatkan potensi tersebut menjadi sumber ekonomi, terutama bagi yang memiliki cukup modal. Alhasil, *home industry* batu bata tumbuh pesat di kelurahan ini. Industri pembuatan batu bata di Kelurahan Anak Petai sebagai *home industry* karena tempat usaha untuk industri pembuatan batu bata berlokasi di sekitar rumah atau di lahan terbatas. Usaha ini seringkali dimiliki oleh satu keluarga maupun individu. Awalnya, produksi batu bata hanya melibatkan kerja sama antara suami dan istri untuk memastikan kualitas dan kuantitas yang optimal. Namun, seiring waktu industri ini tidak hanya tumbuh dalam skala produksi tetapi juga membuka

lapangan pekerjaan baru bagi penduduk di Kelurahan Anak Petai. Terutama menciptakan peluang kerja bagi perempuan dari keluarga tergolong ekonomi rendah (miskin).

Gambar 1. 1 *Home Industry* Batu Bata di Kelurahan Anak Petai



Sumber: Data primer, 2023

Terdapat dua faktor ibu rumah tangga di Kelurahan Anak Petai banyak bekerja di *home industry* batu bata. Faktor pertama adalah pengembangan keterampilan. Keterlibatan perempuan sebagai buruh perajin batu bata merupakan hasil dari pengembangan keterampilan perempuan dianggap lebih terampil dan rajin dari pada laki-laki. Akan tetapi, tidak keseluruhan proses pembuatan batu bata dikerjakan oleh perempuan perajin batu bata. Adapun tahapan pembuatan batu bata, yaitu pembuatan adonan, pencetakan, pengeringan, pembakaran, dan seleksi batu bata yang layak dijual. Sedangkan, di Kelurahan Anak Petai, buruh perempuan perajin batu bata hanya terlibat dalam tahap pencetakan dan pengeringan. Sementara itu, tahap pembuatan adonan, pembakaran seleksi batu bata yang layak dijual dilakukan oleh pemilik industri batu bata yang umumnya adalah laki-laki. Faktor kedua adalah faktor ekonomi, keterlibatan perempuan menjadi buruh perajin batu bata dapat disebabkan oleh kebutuhan ekonomi yang memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga tergolong rendah (miskin).

Faktor ekonomi memberikan gambaran bahwa perempuan yang bekerja menjadi buruh perajin batu bata di Kelurahan Anak Petai mencerminkan respon terhadap kemiskinan keluarga. Berdasarkan hasil pra penelitian melalui observasi dan wawancara bersama keempat buruh perempuan perajin batu bata yang berinisial DS, GN, dan RT menjelaskan bahwa alasan utama bekerja menjadi buruh

adalah karena kemiskinan yang dialami. Keluarga buruh perempuan perajin batu bata termasuk keluarga dengan kategori penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). Program BLT dan PKH bertujuan untuk mengurangi kesengsaraan yang dialami oleh keluarga miskin (Suharto, 2009). Mayoritas pekerjaan suami dari buruh perempuan perajin batu bata adalah buruh, seperti buruh angkut batu bata, tukang ojek, dan buruh bangunan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ketiga buruh perempuan perajin batu bata bahwa jika hanya mengandalkan pendapatan suami, tentu tidak mencukupi untuk biaya hidup ditambah kebutuhan akan pangan dan pendidikan anak cukup besar.

Upah yang diterima buruh perempuan perajin batu bata bervariasi dan dapat berbeda antar individu. Sistem penerimaan upah disesuaikan dengan jumlah batu bata yang dicetak dalam seminggu atau sebulan. Pada sistem upah tersebut, satu hasil cetakan batu bata diberi harga Rp100. Jam kerja buruh perempuan perajin batu bata dalam sehari termasuk fleksibel, tidak ada waktu khusus untuk mulai bekerja. Namun, rata-rata buruh perempuan perajin batu mulai bekerja dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB atau pukul 13.00 WIB sampai 16 WIB. Biasanya, buruh perempuan perajin batu bata dapat menghasilkan antara 200 hingga 300 buah per hari. Sehingga, upah buruh perempuan perajin batu bata dalam seminggu antara Rp120.000 sampai Rp150.000. Sedangkan, upah dalam satu bulan dapat mencapai Rp500.000. Namun, ada kemungkinan bahwa selama satu minggu dalam sebulan, buruh perempuan perajin batu bata tidak dapat bekerja. Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan bahan baku, seperti tanah liat dan air yang menjadi hambatan utama dalam proses pembuatan batu bata.

Ketidakterediaan bahan baku untuk pembuatan batu bata berdampak langsung pada pendapatan para buruh perajin. Ketidakstabilan ini meningkatkan tekanan ekonomi, karena pendapatan mereka yang sudah terbatas kini semakin berkurang. Situasi ini memperparah kondisi kemiskinan yang dialami, mendorong para buruh perempuan untuk melakukan upaya atau strategi peningkatan pendapatan guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Penelitian mengenai strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan telah menjadi fokus penelitian oleh berbagai peneliti, seperti penelitian yang

dilakukan oleh Barat (2020) mengenai strategi ibu rumah tangga dalam peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pekerjaan sebagai buruh penenun karena lokasi tempat tinggal yang banyak industri rumahan kain tenun. Untuk mengatasi ketidakpastian pendapatan dari satu sumber, para buruh penenun juga bekerja di sektor lain seperti menjadi buruh tani atau buruh mebel. Adapun, studi penelitian yang dilakukan oleh Magfiroh & Sofia (2020) mengenai kondisi keluarga buruh nelayan yang rentan ekonomi dan tidak memiliki ketidakkepastian bekerja karena bergantung pada cuaca. Oleh karena itu, istri nelayan berkontribusi buruh tani, buruh pabrik tempe, dan pedagang. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dalam membahas kemiskinan yang dialami oleh buruh perempuan, tetapi pada penelitian ini akan secara spesifik membahas kemiskinan dari kondisi sosial ekonomi yang dialami buruh perempuan. Selain itu, dari kedua penelitian tersebut hanya berfokus pada strategi peningkatan pendapatan melalui pekerjaan alternatif. Namun, pada penelitian ini membahas lebih spesifik bentuk strategi peningkatan pendapatan yang meliputi strategi preventif, pemanfaatan peluang di tempat kerja, dan diversifikasi pekerjaan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Pendapatan Buruh Perempuan Perajin Batu Bata Pada Skala Keluarga Miskin di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi buruh perempuan perajin batu bata pada skala keluarga miskin di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih?
2. Bagaimana strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan perajin batu bata pada skala keluarga miskin di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis secara lebih mendalam mengenai strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan perajin batu bata pada skala keluarga miskin di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami kondisi sosial ekonomi buruh perempuan perajin batu bata yang mengalami kemiskinan keluarga di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih.
2. Mengetahui dan memahami strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan perajin batu bata pada skala keluarga miskin di Kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam sosiologi ekonomi mengenai strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan pada skala keluarga miskin. Selain itu, dapat memberikan kontribusi teoritis pada sosiologi gender melalui eksplorasi peran gender dalam pengambilan keputusan untuk bekerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini ditujukan untuk masyarakat, pemerintah, dan peneliti selanjutnya. Berikut ini penjelasan mengenai manfaat praktis.

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli dan memberikan dukungan terhadap buruh perempuan perajin batu bata.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemerintah dengan menyajikan wawasan mendalam terkait strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan perajin batu bata pada skala keluarga miskin. Dengan demikian, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk membantu meningkatkan kondisi ekonomi buruh perempuan perajin batu bata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berkelanjutan bagi peneliti selanjutnya dengan menyediakan landasan yang kuat tentang strategi peningkatan pendapatan buruh perempuan perajin batu bata pada skala keluarga miskin. Temuan dan metodologi penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amsal. (2018). *Eksistensi Kemiskinan Perkotaan dan Kebijakan Penanganannya*. Jakarta: Indocamp.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Desain Pendekatan Metode, Kuaalitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Sukandar, D., & Syarief, H. (2015). *Indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Suharto, Edi. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Jurnal

- Akhmad, K. A. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 2 (6).
- Alemu, F. M. (2023). Measuring the intensity of rural livelihood diversification strategies, and Its impacts on rural households' welfare: Evidence from South Gondar zone, Amahara Regional State, Ethiopia. *MethodsX*, 10, 102191.
- Amalia, L., & Samputra, P. L. (2020). Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin Penerima Dana Bantuan Sosial di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat. Strategy Of Economic Resilience Of Poor Families Who Receive Sosial Assistance Funds In Tanah Tinggi Central Jakarta. *Jurnal Sosio Konsepsia*, 9(2).
- Andari, S., Febriyandi, F., Martino, M., Kuntjorowati, E., Purnama, A., Listyawati, L., ... & Murdiyanto, M. (2022). Upaya perempuan rentan sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga. *Sosio*

Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial, 8(3).

- Andriani, I. W., & Nuraini, I. (2021). Analisis Tingkat Kesejahteraan Buruh Nelayan di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 202-216.
- Apriyanti, R., & Mutia, T. (2018). Dampak Industri Bata Merah Terhadap Kondisi Lahan di Desa Kesik Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 2(1), 37-45.
- Arifin, J. (2020). Budaya kemiskinan dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 114-132.
- Auya, S., Sutter, P., & Barasa, F. (2023). Food Survival Strategies Among Households in Land Limited Rural Areas in Kenya. *The Journal of Frontiers in Humanities and Social Sciences*, 1(1), 1-10.
- Barat, M. Strategi Ibu Rumah Tangga Penenun Kain Sarung Muna Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Lapolea Kecamatan Barangka Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial: ISSN*, 2716, 3857.
- Fatima, A., Mukhlis, I., & Zagladi, A. N. (2023). Perilaku Kerja Proaktif dalam Pengembangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3544-3554.
- Fawaid, A., & Fatmala, E. (2020). Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Masyarakat. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109-128.
- Febriani, L., & Saleha, S. (2021). Peran Industri Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan Masyarakat (Studi Pada Industri Rumah Tangga Getas dan Kemplang di Desa Kuarau, Bangka Tengah). *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 7(2), 121-134
- Fitria, Eva. (2019). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri di Dusun Pulau Intan). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 6(2).
- Gozali, A., & Isfa, M. Y. (2020). Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 17-28.
- Hanum, I. M., Qurniati, R., & Herwanti, S. (2018). Peran Wanita Pedesaan Hutan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (The Role of Rural Forest Women in Increasing the Household Income). *Jurnal Sylva Lestari*, 6(3), 36-45.
- Harjanto, N., & Handoyo, P. (2019). Strategi adaptif keluarga miskin big family di Surabaya. *Paradigma*, 7(3).

- Hassan, A., & Siddique, A. B. (2022). Survival Strategies of Low Income families in the wake of Covid-19 Pandemic. *International journal of social Science archives*, 5(1), 22-35.
- Hasbullah, H. (2018). Kontribusi Perempuan Pengrajin Tenun Terhadap Ekonomi Keluarga Di Desa Bukit Batu. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 8(2), 213-226.
- Hermita, R., Agussalim, M., & Yuliastanty, S. (2022). Pengaruh Semangat Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Masa Covid-19 Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Agam. *Matua Jurnal*, 4(1), 143-154.
- Hernandez, M., Law, S., & Auyero, J. (2022). How do the urban poor survive? A comparative ethnography of subsistence strategies in Argentina, Ecuador, and Mexico. *Qualitative sociology*, 45(1), 1-29.
- Himawati, Y., & Taftazani, B. M. (2022). Strategi Bertahan Hidup Perempuan Kepala Keluarga. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 4(2).
- Hindun. (2019). Pendidikan, Pendapatan Nasional, dan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan*, 3(1), 15-25.
- Indrawati, A., & Pradhanawati, A. (2019). Peran Ganda dan Fleksibilitas Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan Pada Ukm Konveksi Batik Semarang 16. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 352-360.
- Iskandar, I. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127-134. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 1(1), 92-105.
- Ismail, A. (2023). Modal Sosial Sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Perempuan di Pulau Maitura Tidore Kepulauan. *Jurnal Sains, Sosial dan Humaira*, 2(2), 29-38.
- Julianto, D., & Utari, P. A. (2019). Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 122-131.
- Khairullah, M. N., Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2022). Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan di Masa Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 15(2), 85-96.
- Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh umur, pengalaman kerja, upah, teknologi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 9(1), 1-9.
- Laila, N. E. N., & Amanah, S. (2015). Strategi nafkah perempuan nelayan terhadap pendapatan keluarga. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3, 159-168.
- Lengkong, F., Lengkong, V. P., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tri

- Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7 (1).
- Magfiroh, W., & Sofia, S. (2020). Strategi Nafkah Istri Nelayan Buruh Di Desa Pengembangan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. *Jsep (Journal Of Social And Agricultural Economics)*, 13(1), 73-91.
- Muhammad, A. K., Arsyad, M., & Anzari, A. M. (2018). Peningkatan Kapasitas Produksi Pengrajin Batu Bata Melalui Perbaikan Alat Pencetak Batu Bata. *In Seminar Nasional Rekayasa Tropis 2023*. 1(1), 124-127.
- Nainggolan, H. L., Aritonang, J., Ginting, A., Sihotang, M. R., & Gea, M. A. P. (2021). Analisis dan strategi peningkatan pendapatan nelayan tradisional di kawasan pesisir Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(2), 237-256.
- Nainggolan, V., & Sitabuana, T. H. (2022). Jaminan Kesehatan Bagi Rakyat Indonesia Menurut Hukum Kesehatan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(6): 907-916.
- Oktorini, D. (2018). Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama Di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara. *Journal Sosiologi*, 1(1).
- Omirin, O. J., & Okpara, C. (2018). Off-farm activities as income strategies among rural women in Ido Local Government Area, Ibadan, Nigeria. *Afr. J. Psychol. Stud. Soc*, (21), 2.
- Pangaribuan, W., & Silaban, R. (2017). Upaya peningkatan pendapatan wanita pengrajin purun (*Eleocharis dulcis*) di Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 309-314.
- Pratiwi, N. M., Lasaiba, M. A., & Salakory, M. (2022). Strategi Peningkatan Pendapatan Pencari Madu Lebah Hutan (*Apis Dorsata*) Desa Kobisonta Kecamatan Seram Utara Timur Seti Kabupaten Maluku Tengah. *GEOFORUM*, 1(1), 67-77.
- Rahman, W. (2016). Studi Pelaksanaan Pengolahan Batu Bata Di Dusun Kurawan Desa Tanggo Raso Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(2), 93-102.
- Rejekiingsih, T. W. (2011). Identifikasi faktor penyebab kemiskinan di Kota Semarang dari dimensi kultural. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 28-44.
- Seibert, Scott E, Michael Crant J. and Kraimer, Maria L. (1999). *Proactive Personality and Career Success*. *Journal of Applied Psychology*. 84 (3), 416-427

- Setyawati, N. W., & Ningrum, E. P. (2018). Potensi peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 1(1).
- Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2).
- Sharaunga, S., & Mudhara, M. (2021). Analysis of livelihood strategies for reducing poverty among rural women's households: A case study of KwaZulu-Natal, South Africa. *Journal of International Development*, 33(1), 127-150.
- Simanullang, L. M., Elvawati, E., & Isnaini, I. (2022). Upaya Perempuan Single Parent Pada Sektor Informal Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 244-250.
- Susanti, S. D., & Hayat, N. (2022). Strategi Nafkah Perempuan Single Parent Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 251-259.
- Tanjung, I. S., & Putri, S. P. (2022). Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Tindakan Preventif Untuk Mewujudkan Desa Tangguh Covid-19. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 119-123.
- Tanjung, A. F., Rini, I., & Lubis, S. N. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Labuhan Batu. *JASc: Journal Of Agribusiness Sciences*, 3(2), 59-68.
- Tulusana, F. M., & Londa, V. Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal*
- Tuwu, D., Hartia, H., & Bahtiar, B. (2020). Perempuan Penenun: Dari Budaya Kerja Hingga Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Etnorefleksia: Jurnal Sosial dan Budaya*, 9(3), 283-298.
- Yahya, M., Fikriman, F., & Afrianto, E. (2018). Analisis Pengaruh Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 2 (1).
- Wibawa, R. P., & Wihartanti, L. V. (2018). Strategi perempuan kepala keluarga (pekka) dalam menciptakan kemandirian ekonomi keluarga di desa gesi kecamatan gesi kabupaten sragen. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2).

Sumber Lain

- Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023.

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS). (2023). Profil Kecamatan Prabumulih Utara dalam Angka 2023.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2023). Posyandu Balita, Remaja dan Lansia.